

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan media Wordwall di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan menunjukkan hasil yang sangat positif dalam mendukung proses pembelajaran. Media ini dirancang untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa, khususnya dalam mata pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil validasi, media Wordwall memperoleh skor tinggi dari ahli media dan ahli materi, yaitu masing-masing 95% dan 94%, yang menunjukkan kelayakannya untuk digunakan. Penerapan media ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital yang inovatif dan relevan untuk digunakan di era pendidikan modern.

Pengembangan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji efektivitas yang menunjukkan skor sebesar 91,52%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu, perolehan skor N-Gain sebesar 73% juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang berada dalam kategori efektif. Data tersebut membuktikan bahwa penggunaan media Wordwall mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, media ini layak diterapkan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung peningkatan minat dan pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran sejarah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Tulangan setelah penerapan media Wordwall dalam pembelajaran sejarah, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah

Guru dapat memanfaatkan media Wordwall sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang kreatif dan mampu menarik minat siswa terhadap materi sejarah. Melalui penggunaan Wordwall, siswa dapat belajar dengan pendekatan visual, aktif, dan reflektif, yang pada akhirnya mendorong tumbuhnya minat belajar siswa secara lebih mendalam.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menunjukkan sikap yang lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan media Wordwall. Melalui kegiatan ini, mereka dapat memahami materi secara lebih kontekstual serta meningkatkan penghargaan terhadap peristiwa-peristiwa sejarah yang dipelajari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan, baik melalui penyediaan fasilitas maupun kebijakan, yang mendorong guru untuk merancang dan memanfaatkan media pembelajaran inovatif seperti Wordwall. Dukungan ini dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media Wordwall dengan variasi konten yang lebih luas dan menyesuaikan dengan berbagai topik sejarah agar dapat mencakup seluruh kompetensi dasar. Selain itu, pengembangan dapat diarahkan pada penggabungan Wordwall dengan media pembelajaran lain atau platform digital interaktif guna meningkatkan efektivitas dan daya tariknya. Uji coba juga sebaiknya dilakukan pada jenjang pendidikan dan lingkungan sekolah yang berbeda untuk mengukur tingkat keberhasilan secara lebih umum. Peneliti juga dapat mengeksplorasi dampak penggunaan Wordwall tidak hanya terhadap minat belajar, tetapi juga terhadap hasil belajar dan pemahaman konsep sejarah. Dengan demikian, penelitian ke depan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas dalam inovasi pembelajaran sejarah.

